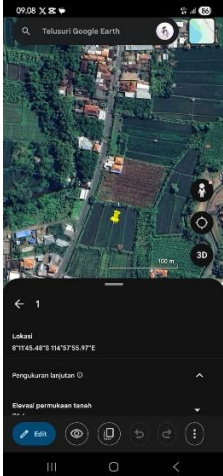


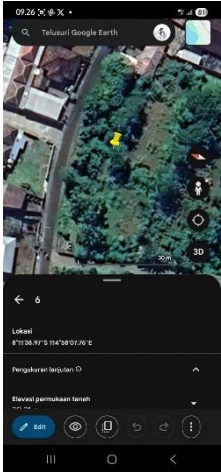
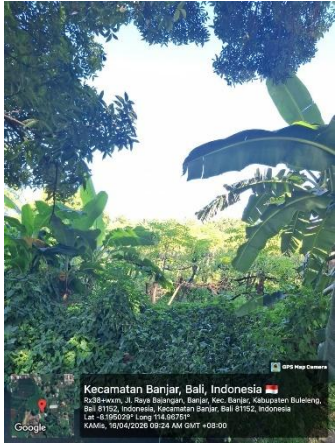
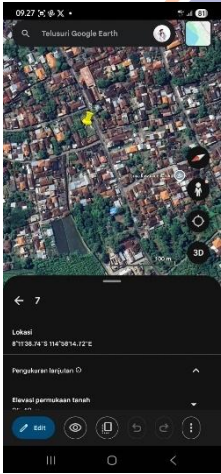
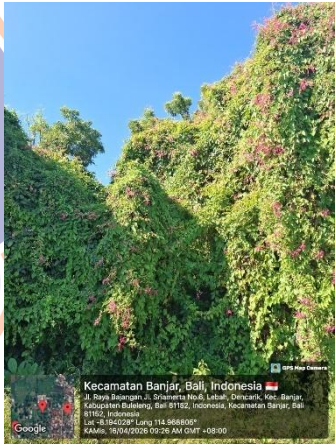
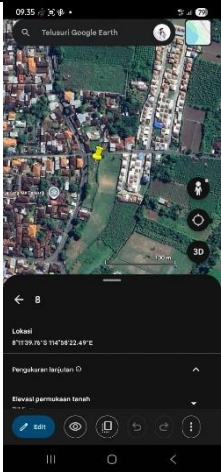


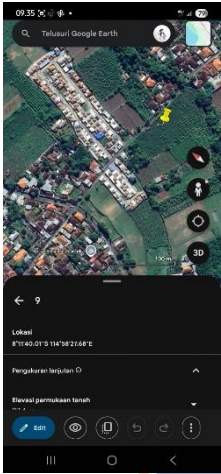
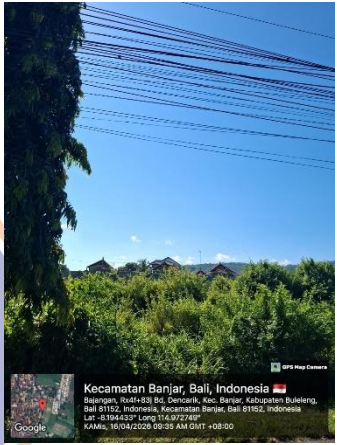
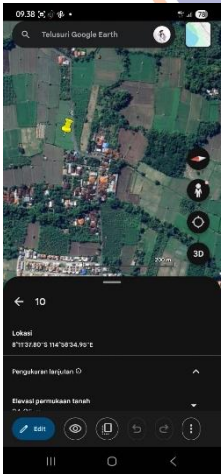
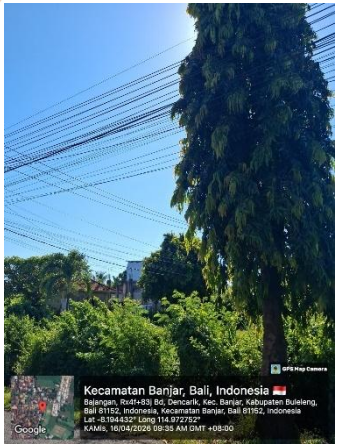
Lampiran

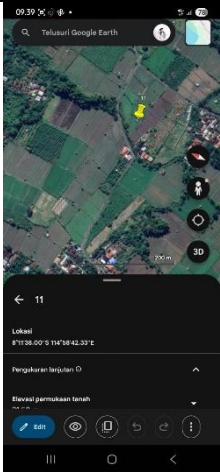
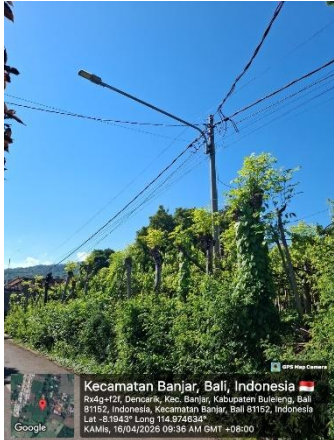
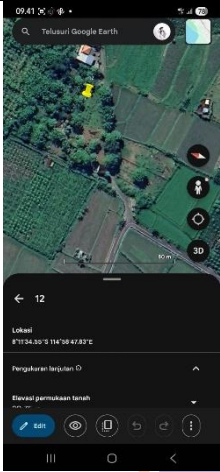
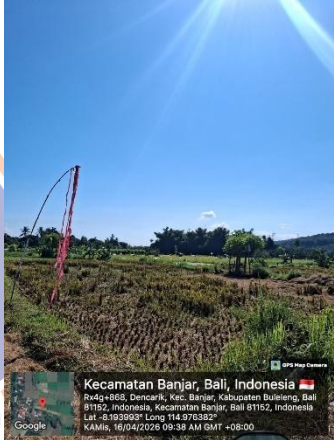
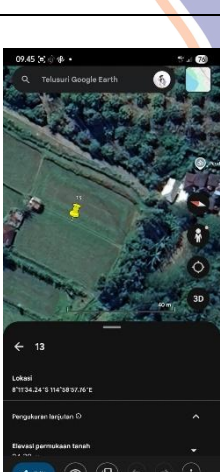
Lampiran 1 Data Validasi Titik Sampel Di lapangan

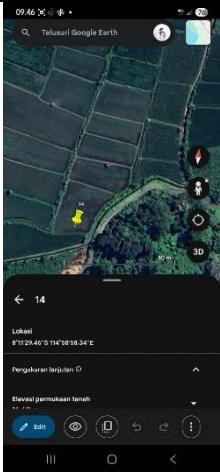
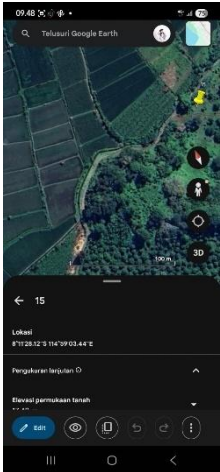
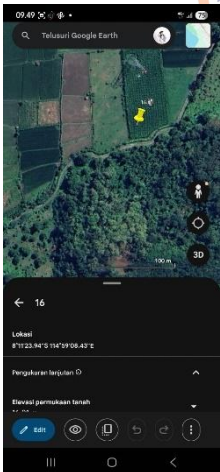
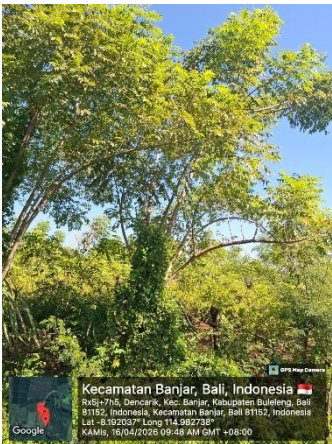
No Sampel	Titik Sampel	Kelas Ancaman Longsor	Keterangan kelas	Dokumentasi
1		Rendah	Berada di dataran yang rendah dan di dominasi oleh vegetasi, Akar tanaman berfungsi mengikat butiran tanah sehingga meningkatkan stabilitas tanah.	
2		Rendah	Berada di dataran yang rendah dan di dominasi oleh vegetasi rinbum	
3		Sedang	Walaupun berada pada dataran yang relatif datar dan memiliki tutupan vegetasi yang cukup, namun lokasi ini dikategorikan memiliki ancaman sedang karena adanya faktor pendukung lain seperti kepadatan	

			bangunan yang cukup tinggi	
4		Sedang	kepadatan bangunan yang cukup tinggi, serta adanya aktivitas pembangunan dan perubahan penggunaan lahan yang dapat memengaruhi kestabilan struktur tanah	
5		Sedang	Berada pada dataran yang relatif sedang dan didominasi oleh vegetasi yang sangat rimbun serta rapat. Tutupan tanaman yang lebat berfungsi efektif mengikat struktur tanah, sehingga meningkatkan kestabilan lahan dan meminimalkan risiko terjadinya erosi maupun gerakan tanah.	

6		Tinggi	Meskipun terdapat pemukiman atau bangunan di sekitarnya, lokasi ini tetap dikategorikan memiliki ancaman rendah karena kondisi topografi yang tinggi serta didukung oleh keberadaan vegetasi yang masih cukup banyak dan rapat. Tanah tetap terikat dengan baik oleh akar tanaman, sehingga risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
7		Rendah	Berada pada area yang memiliki kemiringan lereng yang cukup curam dan berbatasan langsung dengan tebing atau jurang	
8		Rendah	Berada pada dataran yang relatif datar dan memiliki tutupan vegetasi yang cukup baik. Kondisi tanah yang stabil serta topografi yang landai membuat risiko terjadinya gerakan tanah atau longsor sangat minim, meskipun	

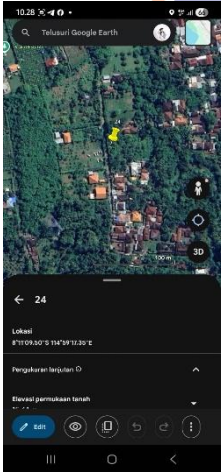
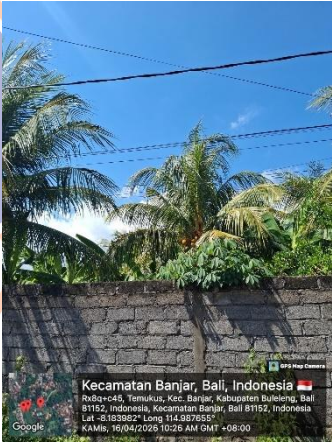
			berada di dekat area pemukiman.	
9		Rendah	Berada pada lahan yang memiliki kemiringan lereng yang cukup jelas dan tidak sepenuhnya datar	
10		Rendah	Berada pada lahan pertanian yang relatif datar dan didominasi oleh vegetasi tanaman yang rapat. Kondisi tanah yang stabil serta topografi yang landai membuat risiko terjadinya gerakan tanah atau longsor sangat kecil, meskipun berada di dekat area pemukiman.	

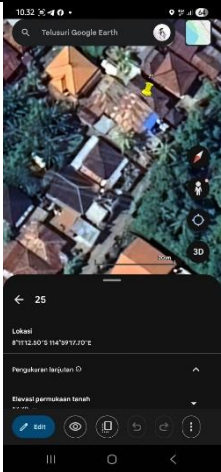
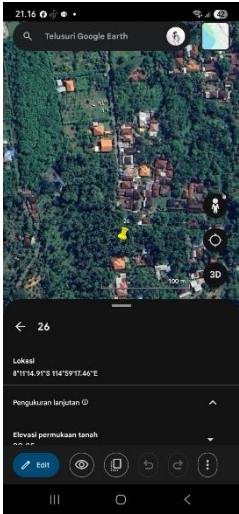
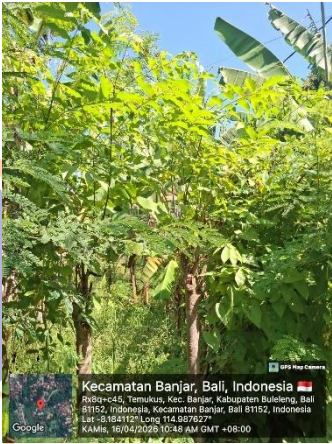
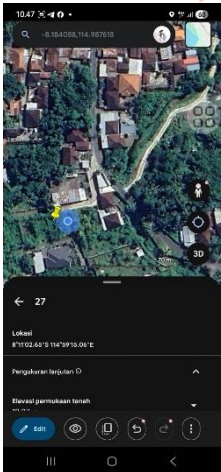
11		Rendah	Berada pada lahan yang datar dengan adanya pemukiman	
12		Rendah	Berada pada area persawahan yang memiliki topografi datar dan landai. Tutupan lahan berupa tanaman padi dan vegetasi lainnya berfungsi mengikat tanah dengan baik, sehingga kondisi tanah menjadi sangat stabil dan risiko terjadinya longsor sangat minim.	
13		Rendah	Vegetasi pengikat tanah cukup, namun kondisi topografi yang memiliki kemiringan lereng yang cukup jelas membuat potensi gerakan tanah masih tetap ada.	
14		Rendah	Berada pada area persawahan yang	

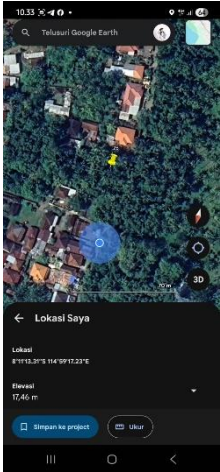
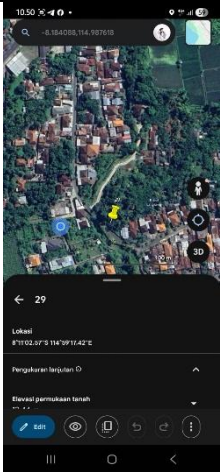
			memiliki topografi datar dan teratur. Tutupan lahan berupa tanaman padi yang rapat sangat efektif mengikat butiran tanah, sehingga struktur tanah menjadi sangat stabil dan risiko terjadinya longsor atau erosi sangat kecil.	
15		Rendah	Berada pada area yang didominasi oleh vegetasi yang sangat rimbun dan rapat, serta memiliki topografi yang relatif datar. Akar tanaman berfungsi optimal dalam mengikat tanah, sehingga struktur tanah menjadi sangat stabil dan risiko terjadinya longsor erosi maupun erosi sangat minim.	
16		Rendah	tergolong area yang memiliki topografi datar dan landai, serta didominasi oleh vegetasi yang cukup rimbun. Kondisi ini membuat tanah sangat stabil dan risiko terjadinya longsor sangat kecil.	

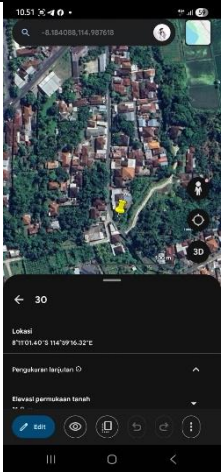
17		Rendah	Berada pada dataran yang sangat datar dan luas, serta didominasi oleh lahan pertanian dan vegetasi yang cukup rapat. Kondisi topografi yang datar membuat risiko gerakan tanah sangat kecil, dan akar tanaman membantu menjaga kestabilan tanah dengan baik.	
18		Rendah	vegetasi lebat kondisi topografi menunjukkan kelas tinggi kerawanan longsor karena kemiringan lahan curam, tutupan tanah relatif gembur, serta potensi beban air tinggi	
19		Rendah	Berada pada area yang memiliki topografi datar dan didukung oleh vegetasi yang cukup rimbun serta beragam jenis tanaman. Meskipun terdapat bangunan, kondisi tanah tetap stabil karena terikat dengan baik oleh akar tanaman, sehingga risiko terjadinya longsor sangat kecil.	

20		Rendah	Berada pada dataran yang relatif datar dan dikelilingi oleh vegetasi yang cukup rimbun. Kondisi topografi yang landai serta akar tanaman yang mengikat tanah dengan baik membuat risiko terjadinya longsor atau erosi sangat kecil, meskipun berada di dekat area pemukiman.	
21		Rendah	Berada pada area yang didominasi oleh vegetasi yang sangat lebat dan rapat, serta memiliki topografi yang relatif datar. Akar tanaman berfungsi sangat efektif dalam mengikat struktur tanah, sehingga kondisi tanah menjadi sangat stabil dan risiko terjadinya longsor maupun erosi sangat minim.	
22		Rendah	Meskipun berada di area pemukiman, lokasi ini memiliki topografi yang relatif datar dan masih didukung oleh keberadaan vegetasi yang cukup banyak serta rimbun. Akar tanaman tetap berfungsi mengikat tanah dengan baik, sehingga struktur	

			tanah tetap stabil dan risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
23		Rendah	Berada pada area pemukiman yang memiliki topografi datar dan landai. Meskipun banyak bangunan, kondisi tanah tetap stabil karena masih terdapat vegetasi yang cukup untuk mengikat tanah, sehingga risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
24		Rendah	Berada pada area yang memiliki topografi relatif datar dan didukung oleh vegetasi yang cukup rimbun serta beragam jenis tanaman. Meskipun berada di dekat pemukiman, kondisi tanah tetap stabil karena terikat dengan baik oleh akar tanaman, sehingga risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
25		Rendah	Berada pada lereng yang memiliki kemiringan cukup curam dan berbatasan langsung dengan area yang lebih rendah. Meskipun masih terdapat vegetasi	

				
26		Rendah	Berada pada lereng yang memiliki kemiringan cukup curam dan berbatasan langsung dengan area yang lebih rendah. Meskipun masih terdapat vegetasi.	
27		Rendah	Berada pada ketinggian yang curam dengan vegetasi yang masih cukup namun tidak cukup kuat untuk menahan gaya gravitasi pada lereng yang tajam. Kondisi topografi yang miring ekstrem membuat potensi terjadinya gerakan tanah sangat besar, sehingga risiko	

			longsor tergolong tinggi.	
28		Rendah	Berada pada area yang didominasi oleh vegetasi yang sangat lebat dan rapat, serta memiliki topografi yang relatif datar. Akar tanaman berfungsi sangat efektif dalam mengikat struktur tanah, sehingga kondisi tanah menjadi sangat stabil dan risiko terjadinya longsor maupun erosi sangat minim.	
29		Rendah	Meskipun berada di area pemukiman yang cukup padat, lokasi ini memiliki topografi yang relatif datar dan masih didukung oleh keberadaan vegetasi yang cukup banyak serta rimbun. Akar tanaman tetap berfungsi mengikat tanah dengan baik, sehingga struktur tanah tetap stabil dan risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
30		Rendah	Berada pada area yang memiliki topografi relatif datar dan didukung oleh vegetasi yang cukup rimbun serta beragam jenis tanaman. Meskipun berada	

		di dekat pemukiman, kondisi tanah tetap stabil karena terikat dengan baik oleh akar tanaman, sehingga risiko terjadinya longsor sangat kecil.	
--	---	--	---



RIWAYAT HIDUP



Ni Made Intan Jelita lahir di Bekasi pada tanggal 1 Agustus 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak I Nengah Tagu dan Ibu Ni Wayan Sukrini. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis berdomisili di Desa Bugbug Tengahan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pendidikan formal penulis diawali di SD Negeri Tridaya Sakti 02 dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Tambun Selatan dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 8 Tambun Selatan dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh, Jurusan Geografi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis mendalami bidang penginderaan jauh, sistem informasi geografis (SIG), serta analisis spasial yang menjadi dasar dalam penyusunan tugas akhir. Pada semester akhir tahun 2026, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Spasial Alih Fungsi Lahan Pertanian Menggunakan Citra Landsat 8 di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun 2012–2021.” Penelitian tersebut dilakukan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam memahami dinamika perubahan penggunaan lahan pertanian melalui pemanfaatan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.